

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan berdasarkan konsep EVA dan *good corporate governance* yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei Investor dan Analisis dimana prinsip GCG yang digunakan terdiri dari prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

Subyek penelitian yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei investor dan analisis. Hal ini sesuai dengan definisi Arikunto (1998), bahwa subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel yang melekat dan yang dipermasalahkan.

Untuk mendukung analisis mengenai obyek yang diteliti, dipakai data laporan keuangan perusahaan periode 2008-2010 untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dan data hasil survei *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei investor dan analisis periode 2008-2010 untuk menganalisis penerapan GCG. Adapun lokasi yang akan dikunjungi terkait dengan penelitian ini adalah BEI dan Sekretariat IICG.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Moh. Nazir, 1983: 99). Desain penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian karya ilmiah berguna untuk menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian dan juga turut menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai, sehinggadesain penelitian diperlukan dalam melaksanakan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Desain Penelitian menyangkut metode atau pendekatan dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi (PPS, 2008:21) bahwa ”Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan masalah.”

Metode Penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian untuk memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian dalam rangka memberikan solusi dari permasalahan yang diteliti.

Dalam menyusun penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode asosiatif dengan jenis studi *Korelasi Pearson Product Moment*. Pengertian dari metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bersifat untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan metode penelitian asosiatif/hubungan,

yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala/peristiwa (Sugiyono, 2001: 10-11)

Selain itu dijelaskan pula oleh Winarno Surakhmad (2004: 140) bahwa penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri: 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Adapun yang dimaksud dengan *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependent*). Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. (Riduwan, 2008: 136)

Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat mengungkapkan hubungan *good corporate governance* dengan kinerja keuangan yang diukur dengan konsep EVA pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indonesia Most Trusted Companies berdasarkan survei investor dan analisis.

3.2.2. Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang masing-masing terdiri dari *good corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan konsep EVA. Adapun definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance*

Corporate Governance adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk kenaikan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar. *Good Corporate Governance* berusaha menjaga keseimbangan di antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat. (Iman dan Amin, 2002: 8)

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode suatu tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisa rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain. (Munawir, 2000:64)

Untuk memudahkan pengertian terhadap penelitian ini, maka dijelaskan batasan operasionalisasi variabel penelitian yaitu untuk besaran *Good Corporate Governance* adalah *X*, dan untuk variabel Kinerja Keuangan adalah *Y*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Pertanggungjawaban 4. Indenpendensi 5. Kewajaran 	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	<p>$EVA = NOPAT - (WACC \times Capital)$</p> <p>Selisih antara <i>Net Operating After Tax</i> (NOPAT) atau laba operasi bersih dengan biaya-biaya atau modal yang diinvestasikan.</p>	Rasio

3.2.3. Populasi Sampel

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sugiyono (2006: 72)

Dalam penelitian ini, Penulis memilih lokasi penelitian yang mewakili seluruh populasi yang tercatat di BEI dengan menggunakan hasil survei investor dan analisis dalam *Indonesia Most Trusted Companies* periode 2008-2010 yang diperoleh dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerjasama dengan Majalah SWA. Berdasarkan data yang diperoleh dari Majalah SWA terdapat 26 perusahaan pada tahun 2008, 25 perusahaan pada tahun 2009, dan 15 perusahaan pada tahun 2010 yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei Investor dan Analisis.

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel dari populasi yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei investor dan analisis, dari hasil penelitian *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerjasama dengan majalah SWA terdapat 66 perusahaan yang terdaftar dalam survei tersebut dan hanya 28 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, pada penelitian ini Penulis menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yang merupakan teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2007:66), dengan melalui pendekatan

pengambilan sampel *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:68). Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei Investor dan Analisis periode 2008-2010.
2. Perusahaan yang terdapat laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Jika data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah.

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip (*archival research*). Penelusuran data sekunder dilakukan melalui dua cara, pertama, penelusuran secara manual untuk data dalam format kerja hasil cetakan. Kedua, penelusuran secara *computerize* untuk data dalam format elektronik, melalui sarana internet.

Data sekunder ini diperoleh dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerjasama dengan Majalah SWA untuk data GCG dan situs resmi BEI di www.idx.co.id untuk data kinerja keuangan. Adapun data yang dikumpulkan berupa laporan tahunan setiap perusahaan dan skor hasil survei investor dan analis.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Untuk lebih mudah dipahami dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini, dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan analisis korelatif.

Analisis korelasi membahas derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan ukuran yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar derajat hubungan atau seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel – variabel tersebut dinamakan dengan koefisien korelasi.

Untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel *Good Corporate Governance* dengan variabel kinerja keuangan, dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif dan menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut, menjawab masalah yang diteliti, dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut.

Teknik analisis data adalah data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, analisa statistik dilakukan dengan menggunakan MS. Excel 2007.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan berdasarkan konsep EVA pada 53 data perusahaan yang terdaftar dalam *Indonesia Most Trusted Companies* berdasarkan survei investor dan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean),

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)
 \sum = epsilon (baca jumlah)
 x_i = nilai x ke i sampai ke n
 n = jumlah individu

b. Standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi
 \sum = epsilon (baca jumlah)
 x_i = nilai x ke i sampai ke n
 \bar{x} = nilai rata-rata
 n = jumlah individu

c. Nilai minimum dan maximum

Nilai minimum merupakan nilai terkecil, sedangkan nilai maximum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan.

2. Uji Hipotesis Asosiatif

Karena hipotesis asosiatif akan diuji dengan Korelasi PPM, maka terlebih dahulu diuji Linearitas dan normalitas sebagai berikut:

a. Uji linearitas

Uji linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas ini menggunakan bantuan komputer dengan software SPSS 16.0 *for windows*. Dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,025$ maka data berpola linier, sebaliknya jika Signifikansi $< 0,025$ maka data tidak berpola linier.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Statistik parametrik bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Teknik pengujian normalitas data ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.0 *for windows* yaitu Kolmogorov – Smirnov (KS). Dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,025$

maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika Signifikansi $< 0,025$ maka data tidak berdistribusi normal.

Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan evaluasi *Outliers*. *Outliers* adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Hair *et. al* dalam Ferdinand, 2002)

Adapun cara menentukan *outliers* tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan Quartile :

Quartile adalah data yg membawa seluruh sampel menjadi 4 bagian sama besar. Dikenal 3 quartile:

a. Quartile bawah atau Quartile pertama Q_1

Misal Q_1 adalah Quartile bawah berarti 25% data $\leq Q_1$, cara menentukan Quartile Q_1 :

- Urutkan data X_k dari nilai terendah hingga tertinggi
- Hitung nomor urut data untuk Q_1 , yaitu $k=n/4$

Jika k bilangan bulat maka $Q_1 = (X_k + X_{k+1})/2$

Jika k tidak bulat, definisikan k' adalah bilangan bulat terdekat di atas k , maka $Q_1 = X_{k'}$

b. Quartile tengah atau Quartile kedua $Q_2 = \text{Median}$

Misal Q_2 adalah Median berarti 50% data $\leq Q_2$, Cara menentukan Quartile Q_2 :

- Urutkan data X_k dari nilai terendah hingga tertinggi

- Hitung nomor urut data untuk Q_2 , yaitu $k=n/2$

Jika k bilangan bulat maka $Q_2 = (X_k + X_{k+1})/2$

Jika k tidak bulat, definisikan k' adalah bilangan bulat terdekat di atas k , maka $Q_2 = X_{k'}$

c. Quartile atas atau Quartile ketiga Q_3

Misal Q_3 adalah Quartile atas berarti 75% data $\leq Q_3$, cara menentukan

Quartile Q_3 :

- Urutkan data X_k dari nilai terendah hingga tertinggi
- Hitung nomor urut data untuk Q_3 , yaitu $k=3n/4$

Jika k bilangan bulat maka $Q_3 = (X_k + X_{k+1})/2$

Jika k tidak bulat, definisikan k' adalah bilangan bulat terdekat di atas k , maka $Q_3 = X_{k'}$

2. Menentukan data *outliers*

a. Inter Quartile Range (IQR) = $Q_3 - Q_1$

b. Data di luar $x \pm 3S$ di anggap outliers atau data $X > Q_3 + 1.5 \text{ IQR}$ atau $X < Q_1 - 1.5 \text{ IQR}$ dianggap outliers.

- Titik ekstrem :
 - X disebut titik ekstrem jika $> Q_3 + 3 \text{ IQR}$, atau
 - X disebut titik ekstrem jika $< Q_1 - 3 \text{ IQR}$

c. Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang bertujuan untuk mencari derajat hubungan antar variabel. Teknik analisis korelasi PPM

termasuk teknik statistika parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu, misalnya data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linear, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subyek yang sama. Jika salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan. Rumus yang digunakan Korelasi PPM adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- x = Variabel X
- y = Variabel Y
- n = jumlah data

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Untuk menentukan tingkat hubungan dan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2008: 136)